

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan lembaga departemen yang berkedudukan di bawah Presiden Republik Indonesia yang mengemban tugas sebagai pengayom dan pelayan masyarakat yang harus mampu melaksanakan tugas pokok keamanan dan ketertiban masyarakat.

Menurut Pace Dan Faules dalam Mulyana (2005:170) “Informasi tidak mengalir secara harfiah. Kenyataannya, informasi sendiri tidak bergerak. Yang sesungguhnya terlihat adalah penyampaian suatu pesan, interpretasi suatu pesan, interpretasi penyampaian tersebut dan penciptaan penyampaian lainnya. Penciptaan, penyampaian dan interpretasi pesan merupakan proses yang mendistribusikan pesan-pesan keseluruhan organisasi.

Mengingat tugas Polri sebagai pengayom dan pelayanan masyarakat tentunya kurang sempurna jika tidak memiliki satu divisi khusus untuk membina hubungan dengan masyarakat. Namun anggapan tersebut dapat dipatahkan ketika penulis berkesempatan untuk Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Divisi Hubungan Masyarakat Polri atau yang biasa dikenal dengan sebutan Divisi Humas Polri.

Pada dasarnya di setiap Polda (Kepolisian Daerah) juga memiliki Divisi Hubungan Masyarakat, namun Divisi Humas Mabes Polri merupakan pusat dari segala aktivitas kehumasan Kepolisian Republik

Indonesia untuk itu perlu membangun hubungan yang baik kepada masyarakat maupun kepada Satuan Internal di Kepolisian itu sendiri.

Divisi Humas Polri memiliki tugas pokok membina dan meyelenggarakan fungsi kehumasan Polri yang meliputi kegiatan penerangan umum, penerangan satuan, produksi bahan penerangan dokumentasi dan penelitian agar terwujud pendapat umum (*Public Opinion*) yang kondusif bagi pelaksanaan tugas dan Satuan Polri serta pemahaman Anggota Polri (*Internal Opinion*) terhadap kebijaksanaan pimpinan dan masalah kedinasan.

Dalam menjalankan tugasnya seorang *Public Relations* diharapkan mampu untuk menyebarkan informasi yang diduplikasinya kepada publik internal dan eksternal di perusahaan. Penyampaian informasi kepada publik internal contohnya seperti pembentukan opini kedalam dan penyampaian informasi kebijaksanaan atau petunjuk pimpinan Polri, pemerintah maupun informasi lain ke satuan. Sedangkan penyampaian informasi kepada publik eksternal perusahaan itu sendiri contohnya seperti pembentukan opini publik melalui siaran pers, jumpa pers, wawancara eksklusif, sanggahan, teguran atau somasi berkaitan dengan pemberitaan yang merugikan Institusi Polri.

Divisi Humas Polri dipimpin oleh Kepala Divisi Humas Polri (Kadiv Humas) Kepala Divisi Humas Polri merupakan unsur pimpinan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kapolri serta

dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolri. Dalam menjalankan tugasnya Kadiv Humas Polri dibantu oleh Ropenmas (Biro Penerangan Masyarakat) Ropenmas merupakan unsur pelaksana utama yang berada dibawah Kadiv Humas Polri dan bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi kemitraan serta penerangan masyarakat dalam pelaksanaan penyampaian informasi baik Intern Polri maupun masyarakat umum.

1.2. Fokus Laporan

Penulis akan lebih memfokuskan pembahasan mengenai kegiatan Divisi Humas Polri yang bersifat pembinaan wartawan, yang bertemakan *Coffee Morning*, dan pembinaan itu semua di lakukan secara harmonis, dan penuh keakraban, sambil minum kopi atau teh dan cemilan kecil untuk sarapan pagi.

Maka dari itu, pada penulisan laporan kuliah kerja praktik saat ini penulis mengangkat judul yang berkaitan dengan penulisan naskah, yaitu **“KEGIATAN *COFFEE MORNING* YANG DILAKUKAN DIVISI HUMAS POLRI DALAM MENJALANKAN HUBUNGAN BAIK DENGAN WARTAWAN”**.

1.3. TUJUAN Peraktek Kerja Lapangan

1. Penulis ingin mengetahui proses kegiatan *Coffee Morning*.
2. Penulis ingin mengetahui media apa sajakah yang digunakan Divisi Humas Polri dalam menyampaikan informasi.
3. Penulis ingin mengetahui Peran Divisi Humas Polri dalam kegiatan *Coffee Morning*.

1.4. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dalam Kuliah Kerja Praktek terbagi menjadi dua, berikut penjabarannya:

1.4.1. secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya wawasan konsep Kerja Kuliah Praktik (KKP) terutama tentang mengetahui proses kegiatan *Coffee Morning*.

1.4.2. Secara Praktis

diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap proses kegiatan *Coffee Morning*, selanjutnya hasil ini menjadi acuan bagi penyusun Kerja Kuliah Praktik (KKP)

1.5 LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

1.5.1. Lokasi

Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Divisi Hubungan Masyarakat. Jl. Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110

1.5.2. Waktu

Penulis melakukan praktek kerja lapangan selama satu bulan, terhitung pada tanggal 22 februari 2017 –21 maret 2017, dengan hari kerja selama 5 hari dalam seminggu yakni, Senin sampai Jumat, mulai pukul 08.00- 15.30 WIB, di divisi humas polri.